

Youth Creative Week 2026 Dibuka, Pasar Sleko Kota Madiun Jadi Rumah Kreativitas Anak Muda

El <https://memorandum.disway.id/madiun/read/164553/youth-creative-week-2026-dibuka-pasar-sleko-kota-madiun-jadi-rumah-kreativitas-anak-muda>

Rabu 22-07-2026,12:28 WIB
Reporter: Moch. Adi Saputro|
Editor: Fatkhul Aziz



Plt Wali Kota Madiun F Bagus Panuntun meresmikan pusat kreativitas anak muda di lantai dua Pasar Sleko sekaligus membuka Youth Creative Week 2026.--

MADIUN, **MEMORANDUM.DISWAY.ID** – Pemerintah Kota **MADIUN** resmi menghidupkan kembali lantai dua **Pasar Sleko** dengan menghadirkan pusat **kreativitas anak muda**. Peresmian dilakukan langsung oleh Plt Wali Kota **MADIUN** F Bagus Panuntun bersamaan dengan pembukaan **Youth Creative Week** 2026, Selasa 21 Juli 2026 malam.

Bagus mengatakan, kawasan tersebut sebelumnya belum termanfaatkan secara optimal. Saat meninjau lokasi dua bulan lalu, sebagian besar kios masih kosong dan aktivitas perdagangan belum berjalan.

"Saya kunjungi dua bulan lalu ini masih kosong dan sepi, tidak ada yang buka. Padahal kiosnya baru dibangun," ujarnya.

Menurutnya, pengembangan lantai dua Pasar Sleko menjadi pusat kreativitas merupakan langkah Pemkot Madiun untuk menghidupkan kembali kawasan pasar sekaligus menyediakan ruang bagi generasi muda dalam menyalurkan ide dan kreativitas.

"Yang penting membentuk ekosistemnya dulu. Ini harapannya ke depan menjadi salah satu wisata kreatif yang digerakkan anak-anak muda," jelas Bagus.

Saat ini, lantai dua Pasar Sleko diisi berbagai aktivitas dan produk kreatif, mulai dari kedai kopi dan ruang literasi, kuliner, musik, mural, seni lukis, hingga berbagai karya ekonomi kreatif lainnya.

Bagus berharap geliat kreativitas tersebut tidak hanya berlangsung selama pelaksanaan Youth Creative Week, tetapi dapat terus berkembang menjadi aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan, Pemkot Madiun menggratiskan biaya sewa kios bagi para pelaku ekonomi kreatif selama enam bulan.

"Teman-teman pelaku kreatif kita gratiskan sewa selama enam bulan. Ini untuk membangun ekosistemnya dulu. Harapannya bagaimana ke depan bisa berlanjut dan berkembang," katanya.

Ke depan, Pemkot Madiun juga akan terus berkoordinasi dengan paguyuban pedagang lantai dua Pasar Sleko untuk menyusun berbagai agenda yang mampu menarik lebih banyak pengunjung. Sejumlah event rutin juga disiapkan sebagai upaya menghidupkan kawasan tersebut.

"Untuk bagaimana perkembangan ke depan nanti kita sesuaikan seiring waktu berjalan. Kita sudah ada rencana untuk mengubah fasad pasar agar lebih menarik," pungkas Bagus. **(adv)**